

## Kontribusi Rasio Aktivitas dan Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

Muh. Ilham Harris<sup>1</sup>, Herman Sjahrudin<sup>2</sup>, Orfyanni S. Themba<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, email : [muhammadilham.mih2@gmail.com](mailto:muhammadilham.mih2@gmail.com)

### ARTICLES INFORMATION

### ABSTRACT

**JURNAL SEKURITAS**  
(Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.3, No.3, Mei 2020  
Halaman : 219 – 229

© LPPM & Prodi Manajemen  
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777  
ISSN (print) : 2581-2696

**Keyword :**

Rasio Aktivitas; Ukuran Perusahaan dan Rentabilitas

**JEL. classification :**

C33, G21, G24, N15, N25

**Contact Author :**

**PRODI MANAJEMEN UNPAM**  
JL.Surya Kencana No.1  
Pamulang Tangerang Selatan –  
Banten  
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491  
Email :  
[sekuritas@unpam.ac.id](mailto:sekuritas@unpam.ac.id)

Kami berupaya menguji kembali kontribusi rasio aktivitas dan ukuran perusahaan pada rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebagai tujuan dilakukannya studi ini. Populasi penelitian adalah Laporan keuangan triwulan Tahun 2009 – 2018 dengan memanfaatkan *purposive sampling* dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh  $4 \times 10 = 40$  unit data sebagai sampel. Analisis data menggunakan regresi linear berganda melalui pemanfaatan SPSS Ver. 25. Temuan studi ini memberikan bukti bahwa rasio aktivitas (TATO) dan ukuran perusahaan (LnTA) memberikan kontribusi positif signifikan pada rentabilitas (ROA) perusahaan.

*We are trying to reexamine the contribution of activity ratio and firm size to the profitability of PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk as the purpose of this research. The study population is the 2009-2018 financial statements by utilizing purposive sampling in sampling to obtain  $4 \times 10 = 40$  data units as samples. Data analysis using multiple linear regression through the use of SPSS Ver. 25. The findings of this study provide evidence that the activity ratio (TATO) and firm size (LnTA) make a positive significant contribution to rentability (ROA)*



## A. PENDAHULUAN

Perusahaan telekomunikasi Indonesia atau yang biasa disebut dengan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah yang bergerak pada bidang penyelenggaraan jasa dan jaringan telekomunikasi, pada Bursa Efek Indonesia perusahaan tercatat pada Sektor Perusahaan jasa sektor infrastruktur utilitas dan transportasi Sub Sektor telekomunikasi. Perusahaan mengalami tekanan yang cukup berat pada tahun 2019. Persaingan bisnis yang ketat hingga regulasi yang tidak mendukung menjadi sejumlah faktor yang menggerus nilai bisnis komunikasi. Perang tarif menjadi salah satu penyebab kurang sehatnya industri telekomunikasi, khususnya seluler. Persaingan antar operator di Indonesia terbilang paling keras di dunia. Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) menyebut, pendapatan industri telekomunikasi pada 2018 mencapai Rp.148 Triliun, turun 6,4 persen dibandingkan Tahun 2017 yang mencapai Rp.158 Triliun. (<https://beritagar.id/>, diunduh 23 Januari 2020).

Fakta empiris menunjukkan bahwa hingga kuartal III tahun 2018, PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Melaporkan penurunan laba bersih sebesar Rp. 14.426 triliun, turun 20,59 persen dibandingkan periode yang sama (year-on-year / year-on-year) di tahun 2017 sebesar Rp17.922 triliun. Penurunan tersebut dapat juga ditunjukkan pada nilai *Return on Assets* sebagai proksi dalam mengukur rentabilitas perusahaan, seperti yang diperlihatkan tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Return on assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2018**

Tahun	Rentabilitas			Perubahan (%)
	Laba Bersih (Dalam Bentuk Rupiah)	Total Aset (Dalam Bentuk Rupiah)	ROA (%)	
2014	13,344,000,000,000.00	134,950,500,000,000.00	9.89	,-
2015	14,285,250,000,000.00	156,322,250,000,000.00	9.14	-0.75
2016	18,224,250,000,000.00	176,369,000,000,000.00	10.33	1.19
2017	21,396,250,000,000.00	188,606,250,000,000.00	11.34	1.01
2018	17,112,750,000,000.00	204,912,250,000,000.00	8.35	-2.99
Rata-Rata	16,872,500,000,000.00	172,232,050,000,000.00	9.81	-0.38

Sumber: PT. Telekomunikasi Indonesia ,Tbk (data diolah, 5 januari 2020)

Tabel 1 menunjukkan bahwa return on asset (ROA) perusahaan cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2014-2018, penurunan tersebut menjadi alasan dilakukannya penelitian ini pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Terdapat faktor yang dominan dalam memengaruhi Return On Assets, yaitu rasio aktivitas dan ukuran perusahaan, hasil studi terdahulu memberikan bukti bahwa kedua rasio tersebut berpengaruh positif dalam meningkatkan ROA (Pratama & Wiksuana, 2016; Handayani & Hadi, 2019; Hasibuan, 2019).

Temuan peneliti terkait dengan teori sinyal, yaitu, perusahaan memberikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan untuk menunjukkan tingkat kinerja keuangan perusahaan, yang dapat dicerminkan oleh aktivitas perusahaan (rasio aktivitas), ukuran perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Di mata investor dan kreditor, kemampuan perusahaan untuk mengelola kegiatannya dengan baik akan mendapatkan reputasi yang baik, membuatnya lebih mudah untuk mendapatkan kredit, dan laba yang dihasilkan akan meningkat, dan semakin besar tingkat aktivitas (semakin tinggi) atau lebih cepat, Keuntungan yang dihasilkan akan meningkat. Skala tinggi perusahaan telah sangat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Alasannya adalah bahwa ukuran perusahaan



menunjukkan kekayaan perusahaan, semakin besar kekayaan perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. (Hasibuan, 2019).

Pemilihan variabel rasio Aktivitas karena rasio aktivitas menilai kemampuan perusahaan dalam pemanfaatan aset perusahaan. (Destika, 2016). *Total Assets Turn Over (TATO)*, sebagai pengukur dari pemanfaatan aset, memiliki fungsi penting dalam menilai perputaran aktiva (Kasmir, 2017:185).

Penggunaan teori sinyal yang telah dikemukakan sebelumnya didukung oleh peneliti lain (Ambarwati dkk, 2015; Handayani & Hadi, 2019; Hasibuan, 2019) Fakta telah membuktikan bahwa rasio TATO dapat secara signifikan meningkatkan ROA. Studi lain menunjukkan hasil yang berbeda sehingga TATO tidak dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk meningkatkan ROA (Setiawan, 2015; Destika, 2016).

Selain rasio aktivitas, ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu ukuran perusahaan. Pemilihan variabel ukuran perusahaan didasarkan pada fungsinya, fungsi ini dapat menunjukkan skala besar ataupun kecilnya suatu perusahaan, yang dapat ditunjukkan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar memiliki dampak pada rentabilitas karena mereka dianggap lebih berisiko (Sukmayanti & Triaryati Nyoman, 2019).

Beberapa peneliti sebelumnya menggunakan *logaritma natural* (Ln) dari total aset sebagai proksi untuk menganalisis ukuran perusahaan untuk meminimalkan ambiguitas dalam data total aset, seperti dalam penelitian ini. (Ambarwati dkk, 2015; Dayani, 2017; Susiyanti & Effendi, 2019), bahwa semakin besar *firm size* maka semakin tinggi ROA, hasil berbeda, (Meidiyustiani, 2016; Maria et al., 2019), *firm size* yang kecil menyebabkan pengurangan ROA.

## B. KAJIAN LITERATUR

### 1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan dengan cara untuk memperoleh, menggunakan dana, dan mengelola aset secara optimal sesuai dengan tujuan keseluruhan perusahaan. (Harjito dan Martono, 2010:4).

### 2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah status keuangan perusahaan dalam periode berjalan dan periode tertentu. Suatu informasi yang menunjukkan performa perusahaan, di mana laporan akan menjadi informasi yang menunjukkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah output dari suatu proses akuntansi yang menjadi tujuan informasi bagi pengguna ketika membuat keputusan (Fahmi, 2012:22).

### 3. Pasar modal

Secara umum, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat di mana pembeli dan penjual bertemu dalam melakukan transaksi untuk mendapatkan dana. Penjual di pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan dana (emiten), sehingga perusahaan menjual sekuritas jangka panjang (terkait dengan investasi) di pasar modal. (Prayudi dkk., 2019).

### 4. Rasio Aktivitas

Kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya secara maksimal dapat dilakukan dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset (Sartono, 2014:118). TATO, sebagai refleksi dari kapasitas, bertujuan untuk membandingkan tingkat perputaran aset dengan menghitung total pendapatan per rupiah dalam aset. Rumus perhitungan total aset (Kasmir, 2017:185) adalah :



$$total\ assets\ turn\ over = \frac{penjualan\ (sales)}{total\ aktiva\ (total\ assets)}$$

### 5. Ukuran Perusahaan (*Firm size*)

Tingkat perusahaan dapat dinyatakan dengan melalui ekuitas, penjualan, atau aset yang berfungsi memberikan informasi terkait dengan total aset perusahaan (Riyanto, 2011:343). *Firm Size* adalah skala besar maupun kecilnya perusahaan yang ditunjukkan melalui total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Formulasi dari *firm size* (Munawir, 2010:30) adalah sebagai berikut:

$$Size = Ln\ Total\ Asset$$

### 6. Rentabilitas

Rasio Rentabilitas biasanya dinyatakan sebagai profitabilitas yang digunakan untuk menentukan efisiensi bisnis dan perolehan laba perusahaan (Kasmir, 2017:234). Pendapat para ahli lainnya menunjukkan bahwa Rentabilitas suatu perusahaan menggambarkan skala antara laba dengan aset atau modal yang menciptakan laba tersebut. (Riyanto, 2011:159). Pakar lain mengeluarkan pernyataan serupa (Munawir, 2010:33) bahwa Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dalam suatu periode tertentu yang dihitung melalui ROA (Tandelilin, 2010:372) yaitu :

$$ROA = \frac{net\ income}{total\ assets}$$

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan regresi linear berganda desain penelitian *time series*. Data kuantitatif digunakan karena data tersebut bersifat numerik sehingga dapat dianalisis dengan alat statistik (Sugiyono, 2017:224). Data sekunder digunakan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk melalui website [www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id) dan [www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com) serta dari berbagai referensi pendukung. Populasi penelitian adalah Laporan keuangan triwulan Tahun 2009 – 2018. Multiple linear regression melalui pemanfaatan SPSS Ver. 25 digunakan sebagai peralatan penelitian.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)**

N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16985988
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.047
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Data yang diuji terdistribusi secara normal, dibuktikan melalui nilai *test statistic* = 0,065 > 0,05 dan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* = 0.200 > 0.05.

**b. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.948 <sup>a</sup>	.900	.894	1.109

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas

b. Dependent Variable: Rentabilitas

Hasil pada tabel 3 menunjukkan tidak terjadi auto korelasi positif dibuktikan dengan nilai DW 1.109 lebih dari nol dan kurang dari batas bawah atau *lower bound* sebesar 1.3908 ( $0 < DW < DL$ ) atau  $0 < 1.109 < 1.3908$ .

**c. Uji Multikoleniaritas**

**Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Aktivitas	.999	1.001
	Ukuran Perusahaan	.999	1.001

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Hasil pengujian nilai tolerance sebesar  $0.999 < 1$  dan *value influence factor* (VIP) =  $1.001 < 10$ , sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

**d. Uji Heterokeastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

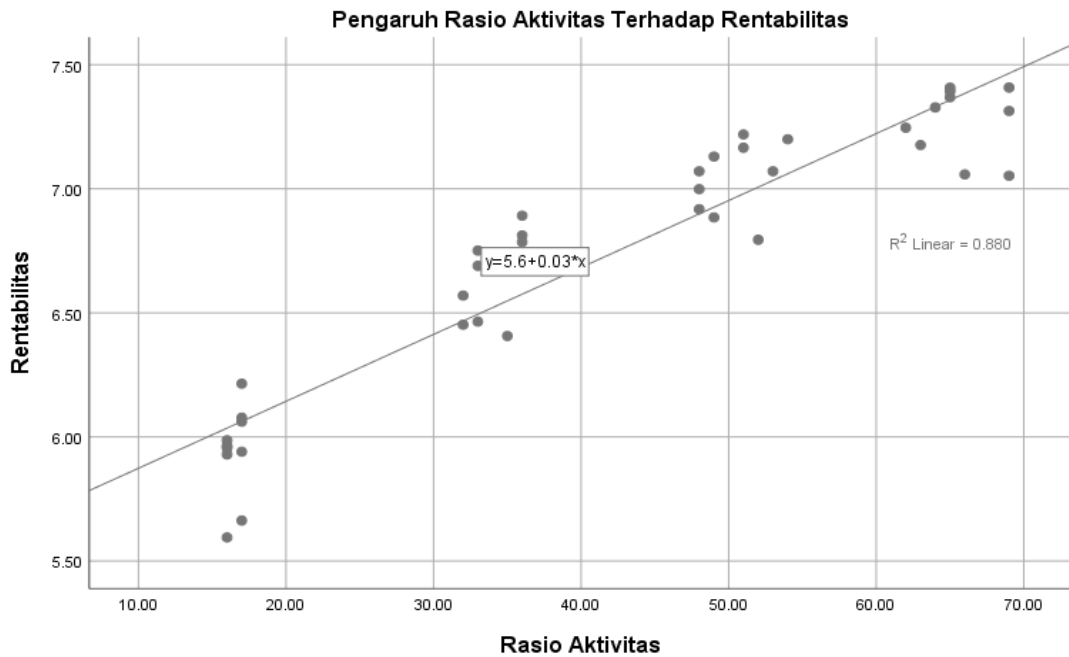
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.176	1.769		1.230	.226
	Rasio Aktivitas	-.001	.001	-.117	-.726	.472
	Ukuran Perusahaan	-.001	.001	-.183	-1.138	.263

a. Dependent Variable: Heterokedastisitas

Nilai p-value pada rasio aktivitas =  $0.472 > 0,05$  dan ukuran perusahaan =  $0.263 > 0,05$ , sehingga berdasarkan uji Glejser Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah homogen (tidak terjadi heterokedastisitas).

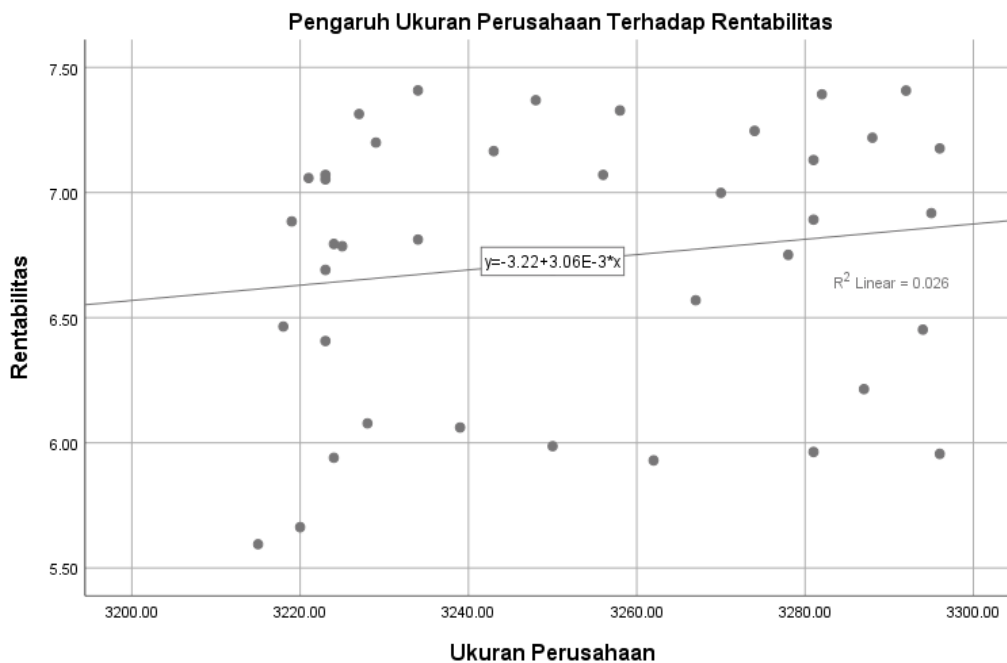


e. Uji Linearitas



Gambar 1. Linearitas kontribusi rasio aktivitas pada Rentabilitas

Grafik pada gambar 1 menunjukkan bahwa adanya hubungan linear antara rasio aktivitas dengan rentabilitas, kontribusi nilai lineritas = 0.880.



Gambar 2. Linearitas kontribusi ukuran perusahaan pada rentabilitas

Grafik pada Gambar 2 menunjukkan bahwa adanya hubungan linear antara ukuran perusahaan dengan rentabilitas, kontribusi nilai lineritas = 0.026.



2. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 6. Statistik Deskriptif**

		Statistics		
		Aktivitas	Ukuran_Per	Rentabilitas
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		3.6082	8.0870	6.7276
Median		3.7274	8.0861	6.8484
Std. Deviation		.52830	.00863	.53602
Range		1.46	.02	1.81
Minimum		2.77	8.08	5.59
Maximum		4.23	8.10	7.41

Dapat dilihat dari Tabel 6 bahwa persentase rata-rata dari variabel Rentabilitas dengan jumlah data (N) 40 adalah 6,7276, dengan nilai minimum sebesar 5,59 dan nilai maksimum adalah 7,41 dengan standar deviasi adalah 0,53602.

Variabel rasio aktivitas dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai presentase rata – rata sebesar 3.6082 dengan nilai minimal sebesar 2.77 dan maksimal 4.23. sedangkan standar deviasinya sebesar 0.52830.

Variabel ukuran perusahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 40 mempunyai presentase rata – rata sebesar 8.0870 dengan nilai minimal sebesar 8.08 dan maksimal 8.10. sedangkan standar deviasinya sebesar 0.00863

3. Uji Regresi Linear Berganda

Penentuan terdapat ataupun tidaknya pengaruh yang positif signifikan ataupun sebaliknya dapat dilihat pada nilai t-hitung dan p-value, untuk itu hasilnya dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji multiple regression**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-2.964	3.231		-.917	.365
	Rasio Aktivitas	.027	.001	.935	17.944	.000
	Ukuran Perusahaan	.003	.001	.138	2.652	.012

a. Dependent Variable: Rentabilitas

Berikut hasil dari pengujian yang telah dilakukan :

$$Y = -2.964 + 0.021X_1 + 0.03X_2 + 3.231$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat ditunjukkan bahwa:

1. Angka konstanta sebesar -2.964 menyatakan jika rasio aktivitas ( $X_1$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) nilainya 0, maka harga rentabilitas (Y) nilainya sebesar -2.964





2. Koefisien rasio aktivitas sebesar 0.027 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% rasio aktivitas, maka akan meningkatkan rentabilitas sebesar 0.027 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).
3. Koefisien ukuran perusahaan sebesar 0.003 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan rentabilitas sebesar 0.003 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstan).

Kontribusi variabel bebas pada variabel terikat berdasarkan koefisien Determinasi ( $R^2$ ), adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 <sup>a</sup>	.900	.894	.17439

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas

Kedua variable bebas memberikan sumbangan dalam penciptaan rentabilitas perusahaan sebesar 0.894 atau 89.4%, sedangkan untuk kontribusi dari masing – masing variable independen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 9. Kontribusi Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen (Rentabilitas)**

Variabel	Pearson Correlation	→	Standardized Coefficients	Kontribusi	
Rasio Aktivitas	0,938	X	0,935	→	0,877
Ukuran Perusahaan	0,160	X	0,138	→	0,022

Kontribusi pengaruh rasio aktivitas terhadap rentabilitas sebesar 87,70% sedangkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap rentabilitas sebesar 2,20% sehingga jika dibulatkan maka diperoleh besaran kontribusi (koefisien determinasi) sebesar 0.899579 atau 0,900 = 90.00% (R Square). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa kontribusi dominan variabel yang mempengaruhi rentabilitas adalah rasio aktivitas dengan total kontribusi sebesar 87,70%

#### 4. Uji-t

**Tabel 10. Hasil Uji-t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.964	3.231		-.917	.365
	Rasio Aktivitas	.027	.001	.935	17.944	.000
	Ukuran Perusahaan	.003	.001	.138	2.652	.012

a. Dependent Variable: Rentabilitas





**a. Rasio Aktivitas pada Rentabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung} 17.944 > t_{tabel} 2.026$  dengan p-value sebesar  $0.000 < 0.05$ , nilai koefisien regresi variabel Rasio Aktivitas adalah 0.027 (positif). Hasil tersebut menjelaskan bahwa rasio aktivitas terbukti dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan pada rentabilitas.

**b. Ukuran Perusahaan pada Rentabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian nilai  $t_{hitung} 2.652 > t_{tabel} 2.026$  dengan p-value sebesar  $0.012 < 0.05$ . Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan adalah 0.0003 (positif). Perolehan tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan terbukti dapat memberikan kontribusi positif dan signifikan pada rentabilitas.

**5. Uji Kelayakan Model (Uji Fisher Test)**

**Tabel 11. Uji Kelayakan Model (Uji Fisher Test)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.080	2	5.040	165.725	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.125	37	.030		
	Total	11.205	39			

a. Dependent Variable: Rentabilitas

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan hasil pengujian model diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 165.725 dan nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat kekeliruan 5% dan derajat bebas (2;37) sehingga diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3.2519. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa model tersebut layak (memenuhi kelayakan model).

**E. KESIMPULAN**

Hasil panalisis data statistik terhadap kontribusi rasio aktivitas dan ukuran perusahaan pada rentabilitas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk, dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin tinggi kontribusi Rasio Aktivitas (TATO), maka semakin meningkat rentabilitas perusahaan
2. Tingginya kontribusi Ukuran Perusahaan (LnTA) berdampak pada peningkatan rentabilitas perusahaan

Hasil studi ini memberikan rekomendasi , antara lain:

1. Peningkatan kepercayaan investor dapat dilakukan dengan meningkatkan rentabilitas perusahaan melalui rasio aktivitas dan ukuran perusahaan sebab semakin tinggi rentabilitas perusahaan maka hal tersebut dapat menarik minat para investor.
2. Kepada peneliti lanjutan diharapkan dapat mengembangkan model penelitian ini dengan memasukkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi rentabilitas perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., dan Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Working Capital, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 11.
- Besley, S., dan Brigham, E. F. (2008). *Essential of Managerial Finance*. USA: South Western.
- Dayani, putri marta. (2017). *Pengaruh Leverage, Activity Ratio Dan Firm Size Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Agriculture Di Bei Periode 2011-2015*. 4(1), 9–15.
- Destika, D. M. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Rentabilitas Ekonomi (pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di BEI Periode 2011-2014)*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Handayani, H., dan Hadi, S. (2019). Pengaruh Activity Ratio dan Profitability Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 146–157.
- Harjito, A., dan Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hasibuan, P. M. H. (2019). *Pengaruh Firm Size , Rasio Aktivitas , Leverage dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti dan Perumahan yang Go Public di BEI Periode 2013-2017*.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Maria, M., Wiagustini, L. ., dan Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste. *Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 23–40.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Working Capital, Firm size, Pertumbuhan Penjualan, Dan Liquidity Terhadap Profitability Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 131–143. <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Liberty.
- Pratama, I. G. B. A., dan Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Working Capital Dengan Profitabilitas menjadi Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Prayudi, M. A., Sari Dewi, G. A. K. R., Vijaya, D. P., dan Ekawati, L. P. (2019). Teori Peran Dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(4), 449. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.3931>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi Ke-4)*. Yogyakarta.
- Sartono, A. (2014). *Teori Manajemen Keuangan dan Aplikasi (Edisi Ke-4)*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sunardi, N. (2019, January). Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Jurnal **SEKURITAS** (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi ), Vol.3, No.3 , Mei 2020.....228



- Periode 2010-2017). In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).
- Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *INOVASI*, 6(1), 58-73.
- Sunardi, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Risiko Bisnis, Asset Growth, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011–2014). *INOVASI*, 2(2)
- Setiawan, E. (2015). *Pengaruh Cr, Ito, Tato, Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2013*. 151, 10–17. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmayanti, N. W. P., dan Triaryati Nyoman. (2019). *Pengaruh Capital Structure, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Perumahan*. 8(1), 7132–7162.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Susiyanti, S., dan Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Firm Size, Likuiditas dan Profitability Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Teori Investasi dan Aplikasi* (Edisi Ke-1). Yogyakarta: Kanisius.
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.

